

BAB III

METODE PENELITIAN

3.3 Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Menurut Nana Syaodih (dalam Hamid & Bahruddin, 2014, hlm. 9) Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Menurut Nana Syaodih bahwa metode deskriptif mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, persamaan dan perbedaannya dengan fenomena yang lain.

Menurut Arifin (2012, hlm. 41) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (*to describe*), menjelaskan, dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis sebuah fenomena atau kejadian yang dijabarkan dalam bentuk narasi.

Sugiyono (2015, hlm. 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah merumuskan rancangan pembelajaran berbasis model kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan keterampilan kerjasama yang dilakukan verifikasi oleh para ahli di bidang kurikulum dan keterampilan mengenai kerjasama untuk mendapatkan kesepakatan mengenai rancangan pembelajaran yang telah dirumuskan oleh peneliti. Sehingga metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Delphi.

Menurut Skulmoski, Hartman, & Krahn (2007, hlm. 2) teknik delphi adalah proses interaksi yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyeleksi *judgement* dari para ahli dengan menggunakan kuisioner untuk menghasilkan perbaikan dari umpan balik. Sedangkan menurut Harold (dalam Rosbaniar, 2012, hlm. 59)

menjelaskan bahwa metode delphi adalah strukturisasi terhadap proses komunikasi kelompok dalam membahas masalah-masalah yang kompleks. Metode delphi bertujuan untuk memperoleh kesepakatan para ahli yang memiliki nilai reliabilitas tinggi melalui serangkaian *questionnaire* yang disertai pemberian *feedback* terhadap kesepakatan tersebut.

Menurut Harold (dalam Rosbaniar, 2012, hlm. 60) terdapat empat langkah dalam Delphi, yaitu:

- 1) Studi Pendahuluan, yaitu eksplorasi subjek yang hendak dibahas, yang mana setiap individu memberikan informasi tambahan yang dianggap sesuai.
- 2) Tahap Mendesain, pada tahap ini terjadi proses pemahaman kelompok dalam memandang sebuah isu (apakah anggota kelompok ada yang setuju atau tidak).
- 3) Verifikasi, yaitu jika terdapat anggota yang tidak sepaham dalam memandang suatu isu, maka dibahas alasan mengapa tidak sepaham. Dengan kata lain, evaluasi terhadap alasan ketidaksetujuan.
- 4) Menganalisa (Evaluasi akhir), tahap ini dilakukan apabila kita telah menganalisa seluruh informasi yang terkumpul dan evaluasi itu sendiri telah mendapat umpan balik.

3.4 Subjek Penelitian

Arikunto (2016, hlm. 26) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Adapun subjek penelitian pada penelitian ini yaitu rancangan pembelajaran berbasis model kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan pengamatan (pengumpulan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Disini penulis melakukan kegiatan pengamatan dengan masuk ke kelas V B saat pembelajaran

sedang berlangsung untuk mengetahui bagaimana proses belajar mengajar di kelas V B terutama dalam keterampilan kerjasama.

2) Wawancara

Menurut Sukmadinata (2005, hlm. 216) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Wawancara yang dilakukan peneliti merupakan teknik tanya jawab secara langsung. Sumber data yang digunakan dalam wawancara ini adalah guru. Hasil dari wawancara bahwa keterampilan kerjasama siswa masih rendah.

3) Kuesioner

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Menurut Yusuf (2017, hlm. 199) mengemukakan bahwa kuesioner berarti suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data. Kuesioner pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan dan menyeleksi *judgement* dari para ahli.

3.6 Instrumen Penelitian

1) Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang akan membantu penulis dalam mengingat permasalahan dan peristiwa-peristiwa yang terjadi saat pengamatan berlangsung. Lembar observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan keterampilan kerjasama siswa

2) Lembar wawancara

Lembar wawancara dibuat untuk memberikan arahan dan batasan saat proses tanya jawab berlangsung, sehingga hasil yang didapatkan dapat dipertanggung jawabkan. Lembar wawancara ini digunakan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi mengenai model pembelajaran yang digunakan dan keterampilan

kerjasama siswa. Hasil dari wawancara yang dilakukan bersama guru yaitu masih rendahnya keterampilan kerjasama siswa.

3) Angket

Instrument penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan dalam mengukur objek yang diteliti. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner/angket dengan skala pengukuran berupa skala Guttman dengan alternatif jawaban “Setuju” atau “Tidak Setuju”. Menurut Kurniawa (2018, hlm. 183) Skala Guttman adalah skala yang menghendaki tipe jawaban yang tegas, seperti jawaban baik atau buruk, tinggi atau rendah, benar atau salah, positif atau negatif, pernah atau tidak pernah, ya atau tidak dan sebagainya. Angket digunakan untuk mendapatkan penilaian dan masukan terhadap rancangan pembelajaran berbasis model kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan keterampilan kerjasama oleh para ahli. Skala Guttman adalah skala yang menghendaki tipe jawaban yang tegas, seperti jawaban baik atau buruk, tinggi atau rendah, benar atau salah, positif atau negatif, pernah atau tidak pernah, ya atau tidak dan sebagainya.

Adapun kisi-kisi angket yang akan penulis buat berupa langkah-langkah dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan keterampilan kerjasama. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen penelitian berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah:

Tabel 3. 1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Rancangan Pembelajaran Berbasis Model Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama

| No. | Tahap Kegiatan | Jenis kegiatan |
|-----|----------------------|--|
| 1. | Kegiatan Pendahuluan | Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran |
| | | Memberi motivasi belajar peserta didik. |
| | | Mengajukan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan pengetahuan sebelumnya. |
| | | Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. |
| 2. | Kegiatan Inti | Pembentukan kelompok |

| | | |
|----|----------------|---|
| | | (Langkah 1 Model Kooperatif Tipe Jigsaw) |
| | | Pembagian materi (Langkah 2 Model Kooperatif Tipe Jigsaw) |
| | | Berkumpul dengan tim ahli dan berdiskusi (Langkah 3 Model Kooperatif Tipe Jigsaw) |
| | | Kembali ke tim asal dan berdiskusi (Langkah 4 Model Kooperatif Tipe Jigsaw) |
| 3. | Kegiatan Akhir | Pemberian evaluasi (Langkah 5 Model Kooperatif Tipe Jigsaw) |
| | | Rekognisi tim (Langkah 6 Model Kooperatif Tipe Jigsaw) |
| | | Melakukan refleksi |
| | | Menyimpulkan pembelajaran |
| | | Melakukan tidak lanjut Menginformasikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya |

Table 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Keterampilan Kerjasama

| No. | Indikator | Deskriptor |
|-----|-------------------------------------|---|
| 1. | Menghargai kontribusi | a Menghargai pendapat teman yang berbeda b Mendengarkan teman yang sedang menyampaikan pendapatnya c Mendukung keputusan yang telah dibuat kelompok |
| 2. | Mengambil giliran dan berbagi tugas | a. Membagi tugas kepada setiap anggota kelompok secara adil |

| | | |
|----|-------------------------------|---|
| | | b. Mengerjakan tugas sesuai dengan bagian tugasnya masing-masing atau tidak mengandalkan orang lain |
| 3. | Berada dalam kelompok | a. Tidak membicarakan hal-hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran saat proses diskusi dan pengerjaan tugas berlangsung b. Siswa tetap berada dalam kelompok selama pembelajaran berlangsung |
| 4. | Berada dalam tugas | a. Mampu memahami dengan baik pada teman kelompoknya b. Ikut memecahkan permasalahan kelompok c. Menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu |
| 5. | Mendorong partisipasi | a. Memberikan pendapat saat proses diskusi dalam kelompok b. Memberikan motivasi dan dorongan kepada anggota lain yang lalai di dalam kelompok |
| 6. | Menghargai perbedaan individu | a. Menghargai perbedaan jenis kelamin, kemampuan akademik, dan perbedaan sosial teman satu kelompok b. Tidak memaksakan kehendak pribadi atau egois |

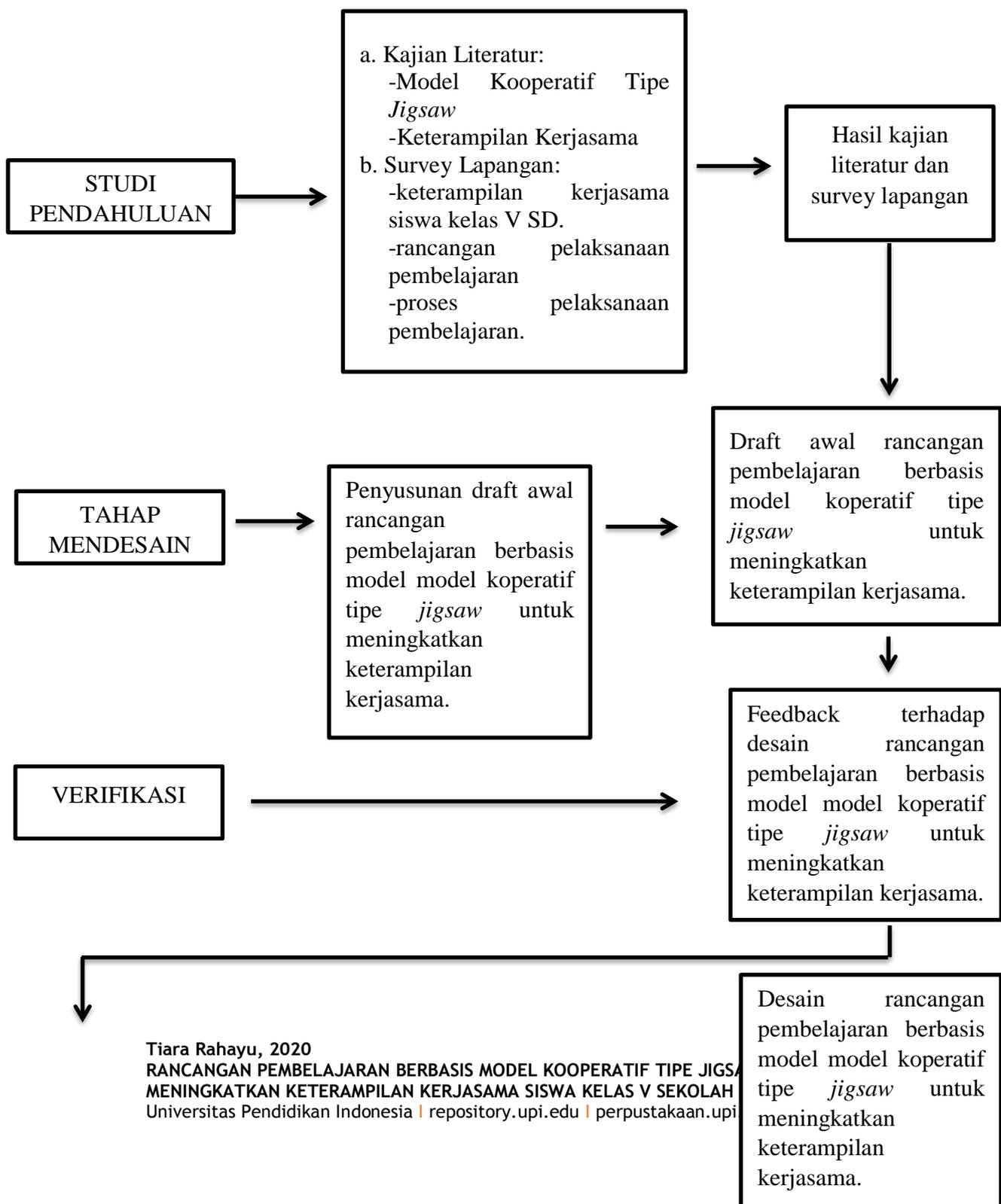
3.7 Prosedur Penelitian

Berdasarkan pada metodologi delphi di atas, maka pada penelitian ini terdiri dari 4 prosedur atau langkah kegiatan menurut Linstone. Secara rinci langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan dapat digambarkan sebagai berikut

Tiara Rahayu, 2020

RANCANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS MODEL KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJASAMA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu





gambar 3. 1
Posedur Penelitian

3.7.1 Studi Pendahuluan

1) Kajian Literatur

Pada tahap ini diawali dengan mengkaji dokumentasi teoritis berupa kajian kepustakaan terhadap teori-teori yang relevan dengan rancangan pembelajaran berbasis model kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan keterampilan kerjasama.

2) Survey Lapangan

Pada tahapan survey lapangan dilakukan penulis untuk mencari tahu kondisi pembelajaran kelompok di kelas V SD, kesiapan guru dalam merencanakan pembelajaran, metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Adapun teknik yang penulis lakukan dalam mengidentifikasi masalah adalah dengan menggunakan teknik wawancara, hal ini dilakukan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti. Wawancara dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu wawancara secara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara secara tidak terstruktur kepada guru kelas V SD di salah satu sekolah di Kota Bandung.

3.7.2 Tahap Mendesain

1) Penyusunan Draft Awal Rancangan Pembelajaran

Dalam tahap ini penulis menentukan untuk merancang sebuah pembelajaran berbasis model kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan keterampilan kerjasama, adapun langkah-langkah dalam penyusunannya sebagai berikut:

- a) Merancang kegiatan pendahuluan pembelajaran berbasis model kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan keterampilan kerjasama dengan mengacu pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016, teori pembelajaran terpadu

- b) Merancang kegiatan inti pembelajaran berbasis model kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan keterampilan kerjasama dengan mengacu pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016, teori pembelajaran terpadu, teori model kooperatif, langkah-langkah model pembelajaran *jigsaw*, dan teori mengenai keterampilan kerjasama.
 - c) Merancang kegiatan penutup pembelajaran berbasis model kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan keterampilan kerjasama dengan mengacu pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016, teori pembelajaran terpadu, teori model kooperatif, langkah-langkah model pembelajaran *jigsaw*, dan teori mengenai keterampilan kerjasama
- 2) Penyusunan Instrumen

Untuk menilai rancangan pembelajaran yang telah disusun oleh penulis, penulis menyusun instrumen berupa angket terbuka dan tertutup untuk dipergunakan ahli dalam menilai dan memberi masukan.

3.7.3 Verifikasi

Tahap validasi merupakan kegiatan penilaian produk oleh ahli rancangan pembelajaran. Tahap validasi bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan dapat tidaknya rancangan pembelajaran digunakan.

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 414) validasi desain merupakan kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk, dalam hal ini metode mengajar secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak.

Berdasarkan paparan di atas, maka pada tahap verifikasi/validasi ini penulis menyusun kuesioner yang akan diisi oleh para ahli untuk dinilai kelayakan rancangan pembelajaran yang telah dirancang. Hasil penilaian dari para ahli kemudian dianalisis dan dijadikan masukan bagi penyempurnaan rancangan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

3.7.4 Menganalisa

Pada tahap menganalisa penulis melakukan analisis terhadap draft rancangan pembelajaran berbasis model kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan

keterampilan kerjasama melalui angket yang telah dinilai dan diberi masukan oleh para ahli dengan menggunakan skala Guttman.

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat persetujuan terhadap rancangan pembelajaran berbasis model kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan keterampilan kerjasama yang dirancang dan diberi masukan dari para ahli tersebut penulis melakukan perbaikan terhadap draft tersebut maka dihasilkan rancangan pembelajaran yang dapat diimplementasi

3.6 Pengolahan dan Analisis Data

Dalam hal ini penulis menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis hasil dari lembar penilaian rancangan pembelajaran berbasis kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan keterampilan kerjasama.

Proses pengolahan data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman (dalam Anggito & Setiawan, 2018, hlm. 243-250) yang terdiri dari tiga tahap yaitu:

1) Reduksi data

Reduksi data pada penelitian ini adalah penulis melakukan seleksi, menetapkan fokus, menyederhanakan, membuat abstraksi data yang diperoleh selama observasi.

2) Penyajian data

Pada tahap ini peneliti mulai mengorganisasikan dan membuat intisari dari data yang saling terkait sehingga memungkinkan untuk dapat menarik kesimpulan dan melakukan tindakan selanjutnya. Disini peneliti menjabarkan data dalam bentuk narasi.

3) Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini penulis melakukan perbaikan berdasarkan penyajian data yang telah dilakukan. Pada tahap ini penulis melakukan refleksi terhadap perubahan yang terjadi pada draft rancangan awal dengan rancangan yang telah diberi masukan dari para ahli